

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi secara umum yaitu meningkatnya kemampun dari suatu ekonomi dalam menghasilkan produksi barang-barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas ekonomi yang akan menambah penghasilan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi menjadi bagian yang penting terhadap kebijakan ekonomi suatu negara.¹

Dari sisi ekonomi konvensional, pertumbuhan ekonomi yaitu kesejahteraan materi yang sifatnya hanya jangka pendek, dengan kata lain hanya digunakan untuk kesejahteraan dunia tanpa disertai dengan tujuan akhirat. Sementara dalam islam, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai tumbuhnya produksi atau hasil yang terus-menerus dengan cara yang benar sehingga dapat berdampak bagi kesejahteraan manusia.²

Kesejahteraan masyarakat tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi dari suatu wilayah.³ Menurut islam tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah dengan pendistribusian pendapatan yang merata akan lebih baik dibandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun pendistribusiannya tidak merata.⁴ Pertumbuhan ekonomi dalam islam didefinisikan sebagai perkembangan faktor produksi secara berkelanjutan dengan benar yang mampu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.⁵ Proses produksi yang terdapat barang-barang yang

¹ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 01, no. 2 (2018) : 118.

² P. Pardomuan Siregar, "Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam," *Jurnal Bisnis* 1, no. 1 (2018).

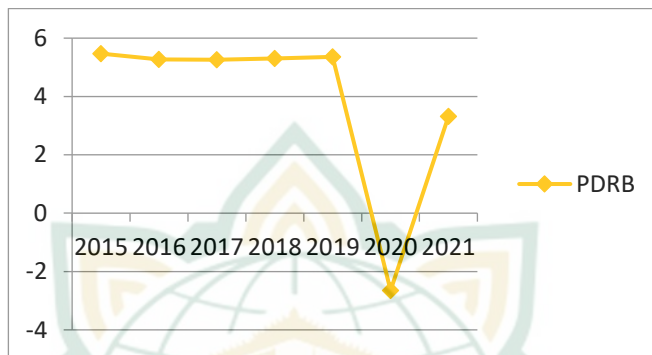
³ Sulaiman, Dkk, "Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan dan Pengaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2008-2017," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 04, no. 1 (2021) : 1.

⁴ Zainal Abidin, "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial* 1, no. 2 (2006) : 182.

⁵ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 01, no. 2 (2018) : 119.

memberikan efek buruk dan membahayakan manusia tidak dihitung sebagai pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah



Sumber : BPS, PDRB lapangan usaha Jawa Tengah, diolah⁶

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2,65% yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang sedang menyerang Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2021 tumbuh sebesar 3,32%. Perekonomian provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 secara keseluruhan diprediksi akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan berkisar antara 4,8%-5,6% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang positif diidentifikasi pulihnya perekonomian Jawa Tengah. Dalam hal kontribusi, Jawa Tengah menyumbang 8,98% terhadap perekonomian Nasional atau 14,38% terhadap perekonomian Jawa, dan Jawa Tengah juga menjadi urutan keempat setelah DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat sebagai penyumbang terbesar dalam perekonomian Nasional maupun perekonomian Jawa.⁷

Salah satu indikator dari keberhasilan suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun yang dilihat dari nilai PDRB. Meningkatnya PDRB juga berarti meningkatkan

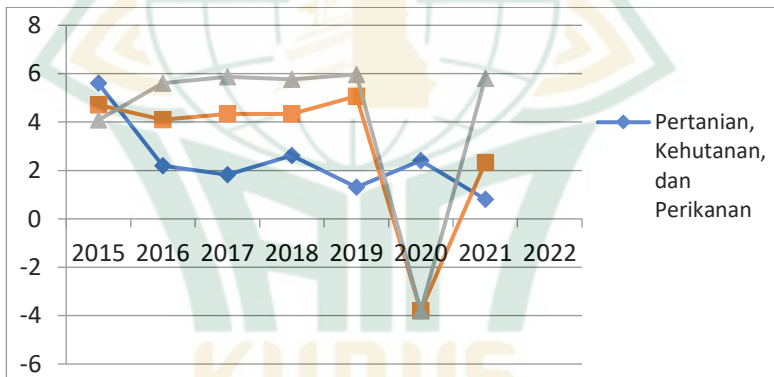
⁶ Jateng.bps.go.id, diakses pada 11 januari 2023.

⁷ Deded T. Prima, dkk, "Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah" (2022) : 78.

kesejahteraan dan kemakmuran rakyat di suatu daerah.⁸ Hal ini tentu tidak lepas dari sektor-sektor ekonomi sangat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tumbuh dari berbagai sektor ekonomi.

Setiap daerah mempunyai potensi ekonomi tersendiri, pemanfaatan secara efisien dan efektif akan menunjang pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.⁹ Sektor yang menjadi unggulan dalam suatu daerah harus dikembangkan dengan secara maksimal agar dapat mendorong pembangunan perekonomian suatu Provinsi/Kota.¹⁰ Dari sisi lapangan usaha, akselerasi ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2022 diprediksi ditopang oleh kinerja lapangan usaha yakni industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan¹¹

Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Jawa Tengah



Sumber : BPS, PDRB Lapangan Usaha Jawa Tengah, Diolah¹²

⁸ Bothy Dewandaru, Dkk, “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022) : 109-110.

⁹ Daryono Soebagiyo, dkk, “Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Jawa Tengah,” *University Research Colloquium* (2015) : 138.

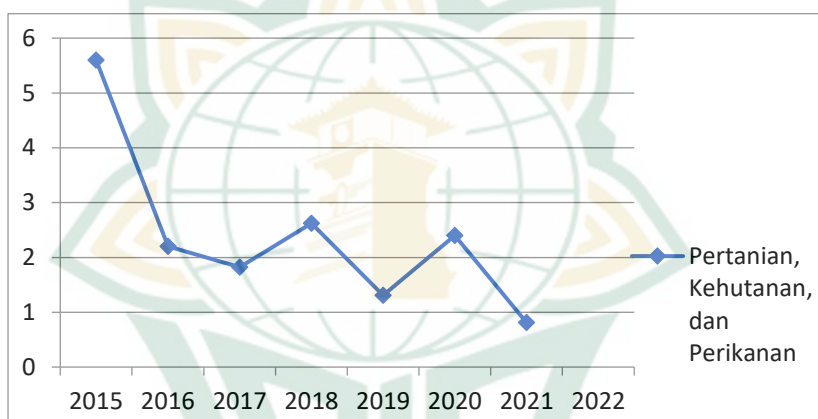
¹⁰ Dewi Hartika, “Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Konstruksi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Indragiri Hulu,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* VIII, no. 01 (2019) : 28.

¹¹ Deded T. Prima, dkk, “Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah” (2022) : 78.

¹² jateng.bps.go.id, diakses pada 11 januari 2023.

Sektor unggulan merupakan sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan dari sektor lainnya.¹³ BPS Jawa Tengah mencatat ada tiga sektor yang menjadi unggulan yaitu sektor industri, sektor pertanian, dan sektor perdagangan. Hal ini selaras dengan penelitian mengenai sektor-sektor unggulan di Jawa Tengah yang dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa sektor pertanian, industri, dan perdagangan berperan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Gambar 1.3 Grafik Perkembangan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



Sumber : BPS, PDRB Lapangan Usaha Jawa Tengah, Diolah¹⁵

Jawa Tengah mempunyai potensi pertanian yang unggul dalam sektor pertanian. Daerah-daerah yang berpotensi unggul dalam pertanian di Jawa Tengah mampu menjadi penopang pangan di wilayah Indonesia. Pertanian merupakan salah satu sektor riil yang dibutuhkan oleh manusia. Sektor pertanian memenuhi kebutuhan pangan manusia yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Sektor pertanian sangat penting dikarenakan berperan banyak dalam

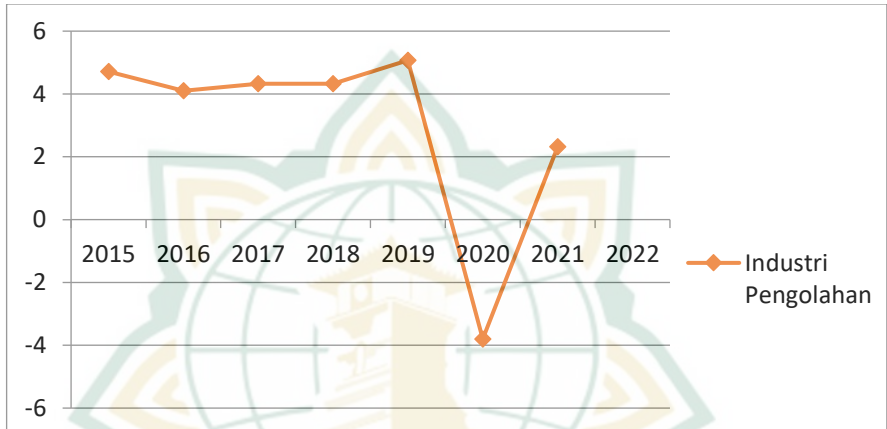
¹³ Andrew Lampatar Sianturi, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan terhadap PDRB Sumatera Utara dengan Menggunakan Metode *Location Quotient*,” *Journal of Trade Development and Studies* 6, no. 2 (2022) : 157.

¹⁴ Daryono Soebagiyo, dkk, “Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Jawa Tengah,” *University Research Colloquium* (2015) : 149.

¹⁵ Jateng.bps.go.id, diakses pada 11 januari 2023.

meningkatkan perekonomian suatu wilayah.¹⁶ Sektor pertanian mempunyai daya serap tenaga kerja yang cukup besar karena sektor pertanian tidak memerlukan kualifikasi keterampilan khusus dan tingkatan pendidikan tertentu.¹⁷

Gambar 1.4 Grafik Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan



Sumber : BPS, PDRB Lapangan Usaha Jawa Tengah, Diolah¹⁸

Tercatat pada data BPS Jawa Tengah di PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha sektor industri pengolahan terus mengalami kenaikan yang fluktuatif, hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -3,80%. Hal ini disebabkan adanya pandemi yang sedang menyerang Indonesia mengakibatkan terhambatnya proses ekspor-impor barang produksi. Namun, pada tahun berikutnya yaitu 2021 sektor industri pengolahan mengalami peningkatan sebesar 2,32%. Sektor industri pengolahan menjadi kontributor utama PDRB Jawa Tengah terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dari sisi lapangan usaha.¹⁹ Sektor

¹⁶ Diana Dwi Susanti, *Menjelajah Negeri Pertanian Jawa Tengah 2011-2021* (CV Surya Lestari, 2022), 3.

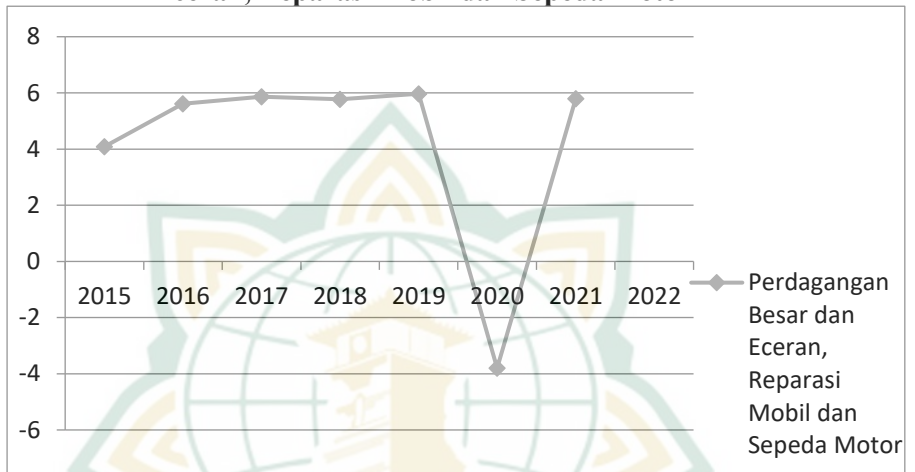
¹⁷ Ufira Isbah, dkk. "Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau". *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19 (2016) : 53.

¹⁸ Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah menurut Lapangan Usaha 2018-2022, diakses pada 11 januari 2023.

¹⁹ Jateng.bps.go.id.

industri pengolahan dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat yang nantinya akan meningkatkan pendapatan masyarakat²⁰

Gambar 1.5. Grafik Pertumbuhan PDRB Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor



Sumber : BPS, PDRB Lapangan Usaha Jawa Tengah, Diolah²¹

BPS Jawa Tengah mencatat sektor perdagangan pada tahun 2020 PDRB sektor perdagangan mengalami penurunan sebesar -3,80% akibat pandemi covid-19 yang menghambat proses pendistribusian perdagangan. Tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 5,80%. Sektor perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang menyediakan dan mendistribusikan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sub sektor perdagangan terbagi menjadi 2, yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar mencakup pembelian dan penjualan oleh pedagang produsen ke pedagang besar lainnya, sedangkan perdagangan eceran mencakup perdagangan yang melayani konsumen secara individu.²²

²⁰ Bothy Dewandaru, dkk, “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022) : 109-112.

²¹ Jateng.bps.go.id, diakses pada 11 januari 2023.

²² Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economics Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021) : 4-5.

Penelitian yang berjudul “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau” menyebutkan bahwasannya sektor pertanian memiliki peran yang signifikan terhadap bertambahnya nilai PDRB Provinsi Riau.²³ Penelitian lain yang membahas mengenai “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang”, mendapatkan hasil bahwasannya sektor pertanian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB.²⁴

Selain itu, penelitian yang berjudul “Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar”, dimana hasil penelitiannya sektor pertanian tidak mempunyai pengaruh yang dominan. Hal ini diakibatkan semakin pesatnya pengalihan lahan pertanian untuk pembangunan rumah di perkotaan.²⁵ Hal ini dikuatkan dengan Penelitian dengan judul “Pengaruh Transformasi Ekonomi dari Sektor Pertanian ke Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa meningkatnya sektor industri dapat mengakibatkan menurunnya sektor pertanian.²⁶

Penelitian dengan judul “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” memberikan hasil bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Kepulauan Bangka Belitung.²⁷ Penelitian lain mengenai “Pengaruh

²³ Ufira Isbah, dkk. “Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau”. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19 (2016) : 53.

²⁴ Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economics Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021) : 8.

²⁵ I Gusti Gde Oka Pradyana, “Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar,” *Forum Manajemen* 10, no. 1 (2012) : 80.

²⁶ Abdulrahman Taresh Abdullah A, dkk, “Pengaruh Transformasi Ekonomi dari Sektor Pertanian ke Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2018).

²⁷ Tituk Indrawati, “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 1 (2021) : 107.

Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019”, juga menyebutkan bahwa sektor industri pengolahan berperan penting dalam proses laju pembangunan perekonomian di kabupaten Kediri.²⁸

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Kota Surabaya) yang mendapatkan hasil bahwa perdagangan besar dan eceran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB kota Surabaya.²⁹ Penelitian lain yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang”, juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu sektor perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Magelang.³⁰

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui beberapa pengaruh dari PDRB lapangan usaha yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Peneliti akan melakukan pembahasan yang akan dimuat dalam skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri, dan Sektor Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2015-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan diatas, peneliti menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2015-2022?

²⁸ Bothy Dewandaru, dkk, “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2022) : 112.

²⁹ Gunawan, dkk, “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Kota Surabaya),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2017) : 329.

³⁰ Agesti Duwi Wahyuningtyas, “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang,” *Jurnal Economics Research Policy Studies* 1, no. 1 (2021) : 9.

2. Apakah sektor industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2015-2022?
3. Apakah sektor perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2015-2022.
2. Untuk menguji apakah sektor perindustrian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2015-2022.
3. Untuk menguji apakah sektor perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2015-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap hasil penelitian tentunya penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan, terlebih dalam hal mengembangkan ilmu dan praktik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumber rujukan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
- b. Menyajikan bukti empiris kebenaran teori-teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah yang dimana dalam penelitian ini dikaitkan dengan sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Kudus
Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber rujukan mahasiswa dalam mencari bahan penelitian dengan permasalahan yang selaras.
- b. Bagi Pihak Lain
Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi media informasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

dari sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan bagi pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini merujuk pada teori-teori yang diperoleh dari masa perkuliahan yang diharapkan mampu menambah wawasan penulis, serta sebagai sarana mengembangkan potensi dan pemikiran dalam menerapkan teori-teori dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian, sehingga menjadi penelitian yang sistematis dan alamiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar grafik.

2. Bagian Isi, meliputi :

Bagian ini memuat garis besar yang terdiri atas lima bab, antara bab I hingga bab V saling terkait karena merupakan satu kesatuan yang utuh, lima bab itu diantaranya ebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan peneliitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi tentang sektor pertanian, sektor industri, sektor perdagangan, pertumbuhan ekonomi, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi variabel operasional, teknik

pengumpulan data, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir, meliputi :

Bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

